## ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) MATEMATIKA - FASE F DAN F+

## SMKN 2 Kec. Guguak

Urutan Pembelajaran	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
Bilangan (B)	B1	B2	В3																						
Aljabar dan Fungsi (A)				A1	A2	А3	A9 – A11*	A4	A5	A6	A7	A8	A12 – A13*												
Geometri (G)														G1	G2	G3	G4	G5 – G7*							
Analisis Data dan Peluang (D)																			D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7
Keterangan: * = TP dari Cap	paian	Pemb	oelaja	ran fa	ase F	+ (pili	han unt	uk kel	as XI	dan >	(II)														
B1, B2,	В3	A	1, A2	•	A	.3	A9	- A11*	<b>&gt;</b>	A4		<b>•</b>	A5	<b>•</b>	A6	<b>&gt;</b>	A7, A	48		.2 - .3*					
D6, D	7	_	D	5			D4			D3			D1, D2		G	5-G7*			G4		G	3	4		

## TABEL ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN FASE F DAN F+

G1, G2

Elemen	Capaian Pembelajaran	Konten	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Keterangan
Bilangan (B)	Di akhir fase F, peserta didik dapat memodelkan pinjaman dan investasi dengan bunga majemuk dan anuitas, serta menyelidiki (secara numerik atau grafis) pengaruh masing-masing parameter (suku bunga, periode pembayaran) dalam model tersebut.	Bunga majemuk dan anuitas	B1. Menyelidiki keterkaitan konsep bunga majemuk, pinjaman, investasi, anuitas, dan suku bunga.  B2. Menyelidiki (secara numerik atau grafis) pengaruh suku bunga dan periode pembayaran pada pemodelan pinjaman dan investasi  B3. Memodelkan pinjaman dan anuitas dengan bunga majemuk dananuitas.	A1, A2  A3  A9 - A11*	Materi ini dibahas sesuai dengan kebutuhan dan relevansinya dengan karakteristik konsentrasi keahlian.
Aljabar and Fungsi (A) Fase F	Di akhir fase F, peserta didik dapat menyatakan data dalam bentuk matriks. Mereka dapat menentukan fungsi invers, komposisi fungsi, dan transformasi	Matriks  Relasi dan fungsi  Komposisi fungsi	<ul> <li>A1. Mendefinisikan pengertian matriks</li> <li>A2. Menentukan jenis-jenis matriks</li> <li>A3. Menyatakan data dalam bentuk matriks</li> <li>A4. Membedakan konsep relasi dan fungsi</li> <li>A5. Menentukan hasil komposisi fungsi yang terdiri dari dua fungsi atau lebih</li> </ul>	A5	Pada fase ini baru diperkenalkan bagaimana menyajikan data pada sebuah matriks sesuai dengan definisi matriks. Operasi matriks selanjutnya akan diperdalam pada Fase F+

Elemen	Capaian Pembelajaran	Konten	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Keterangan
	fungsi untuk memodelkan situasi dunia nyata menggunakan fungsi yang sesuai (linear, kuadrat, eksponensial).	Fungsi invers Transformasi fungsi	A6. Menentukan fungsi invers A7. Menentukan transformasi suatu fungsi A8. Memodelkan situasi dunia nyata menggunakan fungsi yang sesuai (linear, kuadrat, eksponensial)	A6 A7 - A8	<ul> <li>Pada materi fungsi lebih ditekankan pada komposisi dan invers fungsi serta bagaimana perubahan fungsi jika sebuah fungsi ditransformasikan (digeser, diputar, diubah koefisien variabelnya)</li> <li>Disini siswa juga diharapkan dapat memodelkan permasalahan sehari-hari menggunakan fungsi yang sesuai.</li> </ul>
Aljabar dan Fungsi (A)	Di akhir fase F+, peserta didik dapat melakukan operasi aritmetika pada	Operasi matriks	A9. Menetukan hasil operasi matriks (penjumlahan, pengurangan, dan perkalian matriks)	A12 -	Tujuan pembelajaran pada Fase F+ merupakan pilihan untuk kelas XI dan XII, disampaikan sesuai dengan
Fase F+ (pilihan untuk kelas XI, XII)	polinomial (suku banyak), menentukan faktor polinomial, dan menggunakan identitas	Invers matriks  Aplikasi matriks	A10. Menentukan invers matriks  A11. Menyelesaikan masalah system persamaan linier dengan menggunakan konsep matriks	A13*	kebutuhan dan relevansi konsentrasi keahlian. Jika dianggap tidak relevan maka dapat langsung dilanjutkan pada tujuan
	polinomial untuk menyelesaikan masalah. Peserta didik dapat	Transformasi geometri	A12. Menerapkan konsep matriks untuk menyelesaikan masalah transformasi geometri	G1	pembelajaran selanjutnya
	melakukan operasi aljabar pada matriks dan menerapkannya dalam	Fungsi trigonometri, aturan sinus, dan	A13. Memahami dan menerapkan identitas trigonometri, aturan sinus, dan aturan kosinsus	G2	
	transformasi geometri. Peserta didik dapat menyatakan fungsi	kosinus		-	
	trigonometri menggunakan lingkaran satuan, memodelkan fenomena periodik dengan fungsi			G3	
	trigonometri, dan membuktikan serta menerapkan identitas			G4	
	trigonometri dan aturan cosinus dan sinus. Peserta didik dapat mengenal berbagai fungsi (termasuk fungsi rasional,				
	fungsi akar, fungsi eksponensial, fungsi				

Elemen	Capaian Pembelajaran	Konten	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Keterangan
	logaritma, fungsi nilai mutlak, fungsi tangga dan fungsi piecewise) dan menggunakannya untuk memodelkan berbagai fenomena.				
Geometri (G)	Di akhir fase F, peserta didik dapat menerapkan	Lingkaran	G1. Memahami konsep dan unsur-unsur lingkaran		Pada Fase F dibahas lingkaran secara geometris yaitu mengenai
Fase F	teorema tentang lingkaran, dan menentukan panjang busur dan luas juring		G2. Memahami teorema lingkaran untuk menyelesaikan masalah yang terkait G3. Menentukan Panjang busur dan luas		teorema tentang lingkaran, unsur- unsur lingkaran, menentukan
	lingkaran untuk		juring lingkaran		panjang busur dan luas juring,  • Walaupun garis singgung
	menyelesaikan masalah (termasuk menentukan lokasi posisi pada permukaan Bumi dan jarak antara dua tempat di Bumi).	Persamaan garis singgung	G4. Menentukan Panjang garis singgung dua lingkaran		lingkaran tidak termuat di CP, tetapi perlu memperkenalkan karena begitu banyak permasalahn sehari-hari
Geometri (G) Fase F+ (pilihan untuk kelas XI, XII)	Di akhir fase F+, peserta didik dapat menyatakan vektor pada bidang datar, dan melakukan operasi aljabar pada vektor. Mereka dapat melakukan pembuktian geometris menggunakan vektor. Peserta didik dapat menyatakan sifat-sifat geometri dari persamaan lingkaran, elips dan persamaan garis singgung.	Vector	D1. Memahami konsep vector pada bidang datar  D2. Menentukan hasil operasi aljabar vector  D3. Melakukan pembuktian geometris menggunakan vector	G5 - G7* D1 - D2 D3	Tujuan pembelajaran pada Fase F+ merupakan pilihan untuk kelas XI dan XII, disampaikan sesuai dengan kebutuhan dan relevansi konsentrasi keahlian  CP atau TP ini dibahas pada kelas XII
Analisis Data dan Peluang (D)	Di akhir fase F, peserta didik dapat melakukan proses penyelidikan statistika untuk data	Statistika	D1. Siswa dapat mengidentifikasi dan menjelaskan asosiasi antara dua variabel kategorikal dan antara dua variabel numerical	D4	Untuk dapat memahami permutasi dan kombinasi siswa terlebih dahulu harus paham tentang kaidah
	bivariat. Mereka dapat mengidentifikasi dan		D2. Membedakan hubungan asosiasi dan sebab akibat	D5	pencacahan, setelah dapat
	menjelaskan asosiasi antara dua variabel		D3. Memperkirakan model linear terbaik (best fit) pada data numerikal	-	membedakan antara permasalahan permutasi dan kombinasi baru siswa
	kategorikal dan antara dua variabel numerikal. Mereka	Kaidah pencacahan	D4. Mengidentifikasi kaidah pencacahan (aturan pengisian tempat, aturan	D6 - D7	bisa menentukan kejadian bersyarat

Elemen	Capaian Pembelajaran	Konten	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Keterangan
	dapat memperkirakan model linear terbaik (best		penjumlahan, aturan perkalian, dan faktorial)		dan saling bebas dengan konsep permutasi dan kombinasi.
	fit) pada data numerikal. Mereka dapat	Permutasi dan kombinasi	D5. Memahami konsep permutasi dan kombinasi	_	CP atau TP ini dibahas pada kelas
	membedakan hubungan asosiasi dan sebab-akibat. Peserta didik memahami	Peluang kejadian bersyarat dan saling bebas	D6. Memahami konsep peluang kejadian bersyarat dan kejadian saling bebas		XII
	konsep peluang bersyarat dan kejadian yang saling bebas menggunakan konsep permutasi dan kombinasi.		D7. Menentukan peluang kejadian bersyarat dan kejadian saling bebas dengan konsep permutasi dan kombinasi		

Mengetahui Waka Kurikulum Ampang Gadang, Juni 202Guru Guru Mapel Matematika

Yanti Marlina, S.Kom NIP. 19780401 200901 2 003 Dra. Dwi Supriyatiningsih NIP. 19681017 199702 2 001